







Perkembangan Pondok Pesantren Darussalam sendiri mengalami beberapa fase perkembangan. Pada awal mulanya KH. Zaed Syamsuddin menegakkan kalimat Allah dengan cara ngaji Al Qur'an di daerah Beji bersama warga sekitar, kemudian bertambah tahun semakin banyak juga santrinya yang ikut pengajian tersebut semakin banyak pula yang mengikuti, akhirnya di ganti dengan ngaji menjadi riyadus sholihin, semakin hari semakin bertambah pesat pula diganti lagi pengajiannya menjadi ngaji wetonan. Dan masih banyak lagi perkembangan yang menjadikan pondok pesantren Darussalam sekarang ini semakin lebih berkembang walaupun pondok pesantrennya berada di tengah-tengah kalangan masyarakat.

Perkembangan Pondok Pesantren sendiri dahulu hanyalah pendidikan non formal hingga sampai saat ini sudah ada lembaga-lembaga baik non formal maupun formal. Ada madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah. Beliau dalam dakwahnya di dukung oleh masyarakat sebagian ada yang mendukung ada yang bertentangan terhadap pondok Darussalam sendiri. Namun segala rintangan tantangan yang dihadapi oleh KH. Zaed Syamsuddin dengan semangat dan kegigihannya beliau tidak putus harapan. Beliau juga di bantu oleh masyarakat sekitar, pengurus, santri yang taat dan tidak lupa dukungan dari keluarga KH. Zaed sendiri yang senantiasa memberi dukungan dakwah islamiyah Sehingga Pondok Pesantren Darussalam berjalan hingga sekarang

















